

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar belakang Masalah

Pembelajaran merupakan suatu aktifitas yang kompleks yang melibatkan berbagai aspek pembelajaran, baik itu dari segi metode, model, maupun pendekatan. Selain hal itu aspek guru dan siswa juga merupakan komponen penting bagi terciptanya proses belajar mengajar. Pembelajaran pengetahuan sosial pada hakikatnya sama pentingnya dengan pembelajaran pengetahuan lainnya. Pengetahuan sosial mengajarkan kepada siswa penguasaan kecakapan hidup sehingga dapat tumbuh menjadi generasi yang kuat dan berakhlak mulia, serta dapat menjawab tuntutan perkembangan zaman.

IPS seharusnya menjadi suatu pembelajaran yang disenangi peserta didik di sekolah. Seharusnya siswa termotivasi dalam melakukan kegiatan belajarnya. Kenyataan yang menunjukkan bahwa motivasi siswa masih rendah dalam mengikuti kegiatan pembelajaran IPS adalah terlihat dari observasi yang peneliti lakukan di lapangan yang menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa Kelas V SD Negeri 040539 Seberaya pada mata pelajaran IPS masih rendah. Dari wawancara yang dilakukan dengan guru kelas diketahui bahwa dari 37 siswa terdapat 83,78% siswa (31 orang) kurang termotivasi dan hanya 16,22% siswa (6 orang) yang termotivasi dalam belajar IPS. Siswa dikatakan termotivasi terlihat dari ketekunan, keuletan, minat belajar, kreatif, percaya diri, dapat mempertahankan pendapat, bekerja mandiri, dan dapat bekerjasama dengan teman.

Hal ini dikarenakan dalam proses pembelajaran guru belum menggunakan model pembelajaran yang tepat yang dapat menarik siswa untuk belajar. Selama ini, dalam proses belajar mengajar guru cenderung menggunakan metode ceramah yang mengakibatkan siswa menjadi bosan dan malas ketika mengikuti jalannya proses belajar mengajar pada pelajaran IPS sehingga motivasi belajar siswa dalam kegiatan belajar mengajar menjadi kurang baik. Oleh karena itu, guru sebagai tenaga pengajar di sekolah memiliki peranan penting untuk memberikan arahan dan menumbuhkan perhatian siswa terhadap pelajaran yang disajikan.

Pada saat guru menjelaskan materi pokok kepada siswa banyak siswa yang bersikap pasif sewaktu pembelajaran berlangsung sehingga siswa menjadi kurang bergairah, jenuh, melamun, dan tidak bersemangat saat belajar. Hal itu dikarenakan kurangnya komunikasi dan guru kurang merangsang pikiran siswa untuk mengeluarkan pendapat yang ada dalam dirinya. Kurangnya pengembangan pendapat dalam diri siswa dapat membuat siswa tidak mau untuk menyampaikan pendapatnya karena takut jika pendapat yang dia sampaikan disalahkan atau dikeritik oleh guru atau temannya. Hal tersebut dapat mengakibatkan motivasi siswa dalam pembelajaran IPS semakin rendah.

Alasan lain mengapa motivasi belajar siswa rendah pada pelajaran IPS adalah karena banyak dari siswa beranggapan bahwa pelajaran IPS itu tidak terlalu penting. Mengapa siswa beranggapan demikian, hal ini dikarenakan siswa kurang memahami arti penting dari pembelajaran IPS itu sendiri. Seperti yang telah dikemukakan sebelumnya bahwa IPS memiliki kedudukan yang sangat penting dalam kehidupan peserta didik, karena dalam IPS diajarkan bagaimana

kita berhubungan dengan masyarakat, lingkungan, dan berhubungan dengan Tuhan.

Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti di kelas V SD Negeri 040539 Seberaya, proses pembelajaran IPS khususnya kurang menarik dan kurang bervariasi yang mengakibatkan peserta didik kurang termotivasi dalam belajar. Hal ini mungkin disebabkan karena kurangnya kemampuan guru dalam menggunakan metode pembelajaran karena guru masih cenderung menggunakan metode yang bersifat konvensional (kurang bervariasi) juga kurangnya penggunaan media dan sumber belajar yang hanya berpatokan kepada buku yang ada di sekolah saja. Di dalam proses belajar mengajar, guru dituntut untuk lebih kreatif dalam menggunakan metode pembelajaran agar tercipta suasana belajar yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Salah satu metode pembelajaran yang memungkinkan dapat memotivasi siswa untuk lebih aktif terlibat dalam pengalaman belajarnya adalah metode *brainstorming*. Yamin (2006:165) "*brainstorming* merupakan metode yang merangsang berfikir dan menggunakan wawasan tanpa melihat kualitas pendapat yang disampaikan oleh siswa". Pada metode tersebut, guru hanya melihat jalan pikiran yang disampaikan oleh siswa, pendapat siswa, serta memotivasi siswa untuk mengeluarkan pendapat mereka dan sekali-kali guru tidak boleh menyalahkan pendapat siswa, sekalipun pendapat siswa tersebut salah menurut guru.

Dengan menggunakan metode ini semua siswa bebas mengajukan pendapatnya, jadi siswa tidak perlu merasa takut salah. Hal ini akan melatih siswa untuk berani mengajukan pendapat dalam berdiskusi. Siswa yang awalnya kurang

berani berbicara sedikit demi sedikit akan berani untuk mengajukan pendapatnya atau idenya dalam diskusi. Sehingga dapat dikatakan, metode ini dapat membuat peserta didik menjadi lebih aktif dan termotivasi dalam proses pembelajaran terkhusus pembelajaran IPS.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti merasa masalah ini sangat penting untuk diteliti karena bila tidak, pencapaian IPS sulit untuk tercapai dan melihat pentingnya motivasi dalam belajar maka peneliti menerapkan metode brainstorming dalam proses belajar mengajar IPS, maka peneliti tertarik untuk melakukan observasi tentang : “ **Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode *Brainstorming* Dalam Mata Pelajaran IPS Pada Siswa Kelas V SD Negeri 040539 Seberaya T.A 2015/2016.**”

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang di atas, masalah yang diidentifikasi adalah :

1. Kurangnya motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS, sehingga minat belajar siswa masih sangat rendah.
2. Guru cenderung menggunakan metode ceramah saat mengajarkan pembelajaran IPS.
3. Kurangnya kemampuan dan keberanian siswa dalam mengajukan pendapat atau idenya dalam pembelajaran.
4. Kurangnya kemampuan siswa menerima mata pelajaran IPS masih sangat rendah yang terlihat dari kurang aktifnya siswa dalam pembelajaran.
5. Guru kurang kreatif dalam penggunaan metode pembelajaran dalam pembelajaran IPS.

### **1.3 Batasan Masalah**

Karena keterbatasan waktu dan pengalaman penulis yang kurang dalam meneliti, maka peneliti membatasi masalah ini pada meningkatnya motivasi belajar siswa pada pokok bahasan perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan indonesia dengan menggunakan metode *brainstorming* pada siswa kelas V SD Negeri 040539 Seberaya T.A 2015/2016.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah yang telah dikemukakan dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:“Apakah dengan menggunakan metode *brainstorming* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada pokok bahasan perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan indonesia di kelas V SD Negeri 040539 Seberaya T.A 2015/2016.

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dengan menggunakan metode *brainstorming* pada mata pelajaran IPS pokok bahasan perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan indonesia di Kelas V SD Negeri 040539 Seberaya T.A 2015/2016.

## 1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan atau manfaat bagi :

### 1. Bagi siswa

Meningkatkan motivasi belajar siswa menggunakan metode *brainstorming* khususnya pada mata pelajaran IPS serta menumbuhkan keberanian siswa dalam mengajukan pendapatnya.

### 2. Bagi guru

Sebagai masukan untuk menentukan dan menggunakan metode pembelajaran yang sesuai bagi kebutuhan siswa serta sebagai bahan masukan yang bermanfaat untuk mengembangkan penelitian-penelitian yang menyangkut pemahaman konsep IPS khususnya pokok bahasan perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia.

### 3. Bagi sekolah

Jika terdapat peningkatan kualitas pembelajaran IPS, hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar bagi kepala sekolah dan guru kelas yang lain untuk memanfaatkan metode *brainstorming* dalam rangka untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

### 4. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini bermanfaat bagi peneliti dalam rangka mencari tahu tentang dampak penggunaan metode *brainstorming* dari pembelajaran IPS dalam motivasi belajar siswa.